

**MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG**

(Yulian Bayu Ganar, Sahroni, Zulfitra, Muger Apriansyah, Susanto)

**Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang**

**Email : dosen01534@unpam.ac.id**

*Abstract*

*This Community Service aims to help develop Gudawang Cave tourism in terms of overall management. The problems raised regarding the management of tourism in Goa Gudawang are less professional. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely (a). Preparation stage includes: (1). Initial survey (2) Consolidation and determination of target locations, (3). Preparation of training materials / materials. The results of this activity are very useful for tourism managers of Goa Gudawang in gaining insight and knowledge about strategic management*

**Keywords: Strategic Management, Manager**

*Abstrak*

*Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengembangkan wisata Goa Gudawang dari segi manajemen keseluruhan . Permasalahan yang diangkat mengenai pengelolaan manajem wisata Goa Gudawang yang kurang professional . Metode yang Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, (3). Penyusunan bahan/materi pelatihan. Hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengelola wisata Goa Gudawang dalam menambah wawasan serta pengetahuan mengenai manajemen strategi.*

**Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pengelola**

**A. PENDAHULUAN**

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Sebagai sumber devisa, pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar. Melihat trend pariwisata tahun 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang. Di beberapa negara, pariwisata khususnya agritourism bertumbuh sangat pesat dan menjadi alternatif terbaik bagi wisatawan (rakaiskandar.blogspot.com). berdasarkan fenomena yang ada untuk ke depan, prospek pengembangan pariwisata diperkirakan sangat cerah. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk menggalakkan pembangunan di sektor pariwisata. Pengembangan dampak pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam

pengembangan ekonomi upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu membarikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga kelestarian kekayaan alam dan hayati. Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah. Dengan demikian maka pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi adil secara

etika dan sosial terhadap masyarakat (Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995).

Goa Gudawang merupakan salah satu objek wisata yang berupa situs goa alam yang terletak di Kampung Cipining, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg. Menurut pak Helmi, penanggung jawab Goa Gudawang, ada sekitar dua puluh empat Goa yang terletak di daerah Cigudeg. Diantaranya ada yang telah dikelola oleh pemerintah dan menjadi objek wisata resmi Cigudeg, ada juga yang masih dikelola oleh pihak swasta ataupun warga setempat



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM di Goa Gudawang

Dalam perjalanan operasionalnya wisata Goa Gudawang masih memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan pariwisata , pengelolaan manajemen yang masih belum baik dan masih sedikitnya jumlah pengunjung yang mendatangi tempat wisata tersebut merupakan kendala utama yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pelatihan dengan judul “MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG BOGOR”.

**B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Wisata Goa Gudawang merupakan objek wisata baru yang ada di Kabupaten Bogor . Pengelola wisata merasa perlu untuk memberikan pemahaman kepada anggotanya

terkait Manajemen strategi agar dapat mengembangkan objek wisata tersebut .

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal. Adapun mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang turut terlibat aktif guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka. Kegiatan ini menetapkan target audiens adalah para UMKM Pengelola Objek Wisata Goa Gudawang. Adapun jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 19 November – Sabtu, 22 November 2020, Waktu : 09.00 s/d Selesai, Tempat :Tempat Wisata Goa Gudawang, Kabupaten Bogor.

Permasalahan yang ada bahwa para pengelola Wisata Goa Gudawang ini belum memahami tentang penerapan manajemen yang baik dan professional seras jumlah pengunjung yang masih sedikit . Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

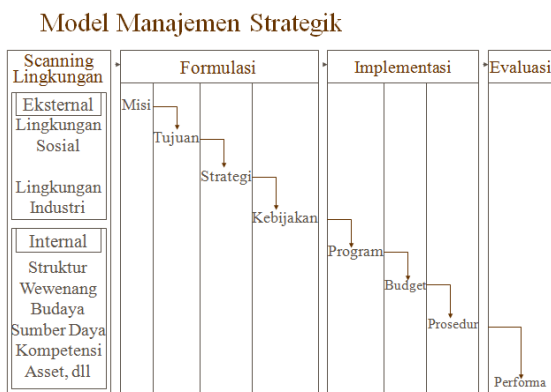
1. Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:
  - a. Pengertian Manajemen strategi
  - b. Membuat perencanaan Bisnis
  - c. Manajemen Pemasaran
  - d. Manajemen Keuangan
2. Diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan pengelolaan yang ada di lapangan.
3. Pelatihan dan praktik Peserta pelatihan diberi soal kasus untuk mencoba membuat perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kinerja.
4. Evaluasi, Untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri

dengan mendatangi secara langsung secara berkala.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menilai apakah pelatihan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen. Evaluasi dilakukan dalam rangka memfasilitasi mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi juga diidentikkan dengan forum konsultasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi dilaksanakan pada waktu proses pendampingan dan setelah proses pendampingan. Selain waktu evaluasi ditentukan oleh pengusul, evaluasi juga diberikan ketika ada usulan dari mitra di luar jadwal yang telah ditentukan.

Kami juga memberikan materi seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Materi Manajemen Strategi

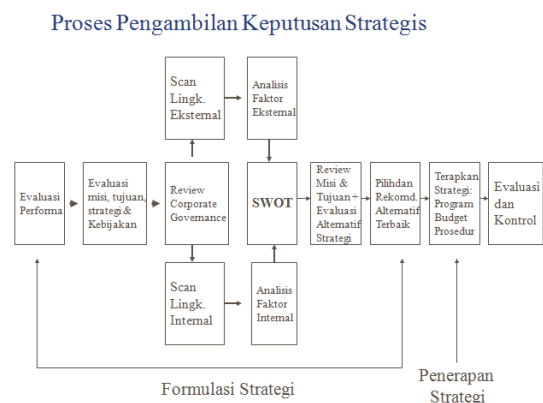
Upaya yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berikut ini penjabaran terkait solusi yang akan kami berikan kepada mitra:

1. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra tentang kurangnya pemahaman terkait manajemen strategi sehingga menyebabkan tatakelola manajemen yang tidak terlaksana dengan maksimal dan optimal. Solusi yang kami berikan

kepada mitra adalah memberikan pelatihan manajemen strategi kepada Pengelola wisata Goa gudawang sehingga mereka memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya manajemen dalam pengelolaan. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan mitra menjadi paham tentang tata cara untuk mengelola tempat wisata yang professional dan baik.

2. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kedua terkait kurangnya pengunjung tempat Wisata Goa Gudawang, Solusi yang kami tawarkan adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal tentang manajemen pemasaran agar para pengurus dapat memaksimalkan sumberdaya pemasaran yang ada, seperti bagaimana melakukan promosi, melakukan brand making dan lain-lain.

Pemaparan materi terkait manajemen strategi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3: Materi proses pengambilan keputusan

**D. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Pamulang di Wisata Goa Gudawang adalah sebagai berikut:

1. Pengelola wisata Goa Gudawang masih belum memiliki manajemn yang profesional. Sehingga berdampak terhadap tata kelola. Dengan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajemen.
2. Jumlah Pengunjung yang minim, dengan PKM ini diharapkan jumlah pengunjung dapat bertambah dengan diberikannya materi tentang manajemen pemasaran.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen yang baik dan professional diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten, sehingga tercipta tata kelola yang baik
2. Penerapan manajemen pemasaran juga harus terus dilakukan guna meningkatkan jumlah wisatan yang datang ke objek Wisata Goa Gudawang

### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Pengelola wisata Goa Gudawang, Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin dan banyak dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

### F. DAFTAR PUSTAKA

Binayew Tamrat Getahun Dan Yiheyis Argeu Yeshanew. 2016. "Sustainable Ecotourism Potentials And It's Challenges In Ethiopia: The Awash National Park In Focus". *International Journal Of Humanities And Social Science Research*. Volume 2; Issue 4; April 2016; Page No.41-49

Eva Rachmawati, Harini Muntasib Dan Arzyana Sunkar. 2015. "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam

Pengembangan Wisata Alam Di Kawasan Gunung Salak Endah"

Format Kerjasama Pengelolaan Daya Tarik Wisata Antara Pemerintah Kabupaten Gianyar Dengan Desa Pakraman. *Jurnal Analisis Pariwisata Volume 10 Nomor 1, Juli 2010* : 9 - 108, Hal 9-15

Kastolani, Wanjat. 2016. "Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Alam Wisata Cimahi". *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure, Vol.13, No.1, April 2016*

Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitri, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana, 1(3)*, 424-429.

Nailu,Rahman. 2012. "Perspektif Stakeholders Terhadap Potensi Obyek Dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Bumi Indonesia Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012* Pelayun, Anom. 2010.

Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata : Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*

Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). *Pengantar Hukum Bisnis*.

Susanto, S., Iqbal, M., & Supriyatna, W. (2020). Implementasi E-Court Pada Pendaftaran Gugatan Dan Permohonan Di Pengadilan Agama Tigaraksa Dalam Rangka Mewujudkan Peradilan Cepat, Sederhana Dan Biaya Ringan Dengan Didukung Teknologi. *Proceedings Humanis Universitas Pamulang, 1(1)*.

Yanto, O., Susanto, S., Darusman, Y. M., Wiyono, B., & Gueci, R. S. (2020).

Sosialisasi Dan Pelatihan E-Litigasi Di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Tangerang Selatan Guna Meningkatkan Profesionalisme Dalam Rangka Pendampingan Masyarakat Pencari Keadilan Melalui Aplikasi Komputer. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(2).